

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan tujuan dan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja perawat dalam Pelaksanaan pendidikan pasien dan keluarga sebagian besar adalah baik.
2. Faktor individu yang terdiri dari umur perawat lebih dari sebagian masuk dalam kategori dewasa awal (26-35 tahun), tingkat pendidikan sebagian besar adalah sebagai perawat vokasional (D3 Keperawatan), masa kerja perawat sebagian besar masuk dalam kategori masa kerja lama (>3 tahun), dan status kepegawaian lebih dari sebagian adalah PNS.
3. Faktor organisasi yaitu kebijakan pimpinan lebih dari sebagian mendukung, supervisi sebagian baik dan imbalan sebagian besar adalah memuaskan.
4. Faktor psikologis yang terdiri dari sikap lebih dari sebagian positif dan motivasi lebih dari sebagian adalah tinggi.
5. Tidak adanya hubungan antara faktor individu (umur, masa kerja, dan status kepegawaian) dengan pelaksanaan pendidikan pasien dan keluarga. Hanya faktor tingkat pendidikan yang mempunyai hubungan dengan pelaksanaan pendidikan pasien dan keluarga.
6. Tidak adanya hubungan antara faktor kebijakan pimpinan dengan pelaksanaan pendidikan pasien dan keluarga.

7. Tidak adanya hubungan antara faktor supervisi dengan pelaksanaan pendidikan pasien dan keluarga
8. Ada hubungan antara faktor imbalan dengan pelaksanaan pendidikan pasien dan keluarga.
9. Tidak ada hubungan antara sikap dengan pelaksanaan pendidikan pasien dan keluarga.
10. Ada hubungan antara motivasi dengan pelaksanaan pendidikan pasien dan keluarga.
11. Faktor imbalan yang paling berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan pasien dan keluarga.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengusulkan kepada:

### **1. Bidang keperawatan RSJD Provinsi Jambi**

- a. Meningkatkan kegiatan pelatihan yang berkenaan dengan proses pendidikan pasien dan keluarga, seperti pelatihan komunikasi efektif, asuhan keperawatan jiwa baik perawatan jiwa di rawat inap maupun rawat jalan maupun pelatihan pelayanan prima bagi perawat.
- b. Melakukan penilaian kinerja perawat tentang pelaksanaan pendidikan pasien dan keluarga secara berkala dengan menggunakan instrumen penilaian sesuai kebutuhan rumah sakit dan disepakati bersama.
- c. Meningkatkan peran sebagai supervisor pelaksanaan asuhan keperawatan khususnya dalam pendidikan pasien dan keluarga bukan hanya sebatas instrument standar akreditasi RS dan penanggung jawabnya saja, namun supervisi langsung kepada staf pemberi layanan.

Kepala ruangan membuat jadwal pelaksanaan supervisi, melakukan bimbingan dan arahan kepada staf keperawatan terhadap pelaksanaan edukasi apabila belum berjalan sesuai standar.

- d. Membuat pojok edukasi untuk pelaksanaan pendidikan pasien dan keluarga di tiap unit atau ruangan
- e. Bekerja sama dengan komite keperawatan dalam meningkatkan kesejahteraan perawat dengan melakukan advokasi mengenai pembayaran jasa pelayanan RS yang disesuaikan dengan sistem kredensial dan tupoksi perawat, misalnya dalam melakukan pendidikan pada pasien dan keluarga.
- f. Memberikan kemudahan izin dan meningkatkan motivasi perawat untuk dapat melanjutkan pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi.

## 2. Perawat pelaksana :

- a. Meningkatkan kembali pengetahuan dan keterampilan serta kinerja dalam memberikan pendidikan pasien dan keluarga di ruang rawat inap dengan mengikuti pelatihan-pelatihan baik pelatihan yang diselenggarakan dengan biaya RS maupun pelatihan dengan biaya sendiri tentang proses pendidikan bagi pasien dan keluarga.
- b. Melaksanakan proses pendidikan pasien dan keluarga secara komprehensif dan berkelanjutan sesuai dengan peran dan fungsi perawat sebagai pendidik.

- c. Berperan serta aktif dengan melakukan diskusi ilmiah dengan sesama rekan perawat atau disiplin kesehatan lainnya tentang tugas pokok dalam mendidik pasien dan keluarga baik secara internal maupun eksternal ke luar lingkungan RSJD Provinsi Jambi.

